

**Jejak Artikel:**

Unggah: 20 Januari 2023;  
Revisi: 21 Januari 2023;  
Diterima: 21 Januari 2023;  
Tersedia Online: 10 April 2024

## **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan**

**Atika Metasari<sup>1</sup>, Hikmah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Putera Batam  
pb190610012@upbatam.ac.id, hikmah@puterabatam.ac.id

Tujuan dari kajian ini ialah guna memahami peran profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), serta pertumbuhan perusahaan dalam menentukan nilai pasar perusahaan disektor perbankan yang tercatat di BEI. Populasi kajian ini terdiri dari 46 lembaga keuangan, dan sampel diambil sebanyak 27 sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dan jenis datanya adalah data kuantitatif. Data laporan keuangan perusahaan perbankan yang digunakan pada periode 2019-2021. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t, uji f dan analisis koefisien determinan ( $R^2$ ) dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan, Likuiditas (*Current ratio*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan, Pertumbuhan perusahaan (*Growth Asset*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan, Profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

**Kata Kunci : Likuiditas, Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas**

### **Pendahuluan**

Manajemen keuangan ialah suatu aspek yang terpenting dalam mencapai tujuan bisnis. Tujuan sebuah korporasi ialah untuk memaksimalkan keuntungan sambil melindungi kepentingan pemilik ataupun pemegang sahamnya dan melakukan semua kemampuannya untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang direpresentasikan dalam harga saham. Menurut (Modal et al.2022) Gagasan nilai perusahaan mengacu pada bagaimana manajer di perusahaan menginterpretasikan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka, yang seringkali berkorelasi dengan harga saham. Kemudian (Djoko & Yanti, 2019) Nilai dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan, dan ukuran.

Profitabilitas perusahaan hanyalah salah satu faktor dalam menentukan nilai mereka secara keseluruhan. Istilah "profitabilitas" dipergunakan untuk merujuk pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, yang dilihat sebagai indikator utama keberhasilannya. Nilai perusahaan juga bisa dipengaruhi oleh likuiditasnya. Sejauh mana bisnis bisa memakai asetnya untuk memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu dikenal sebagai likuiditas. Bisnis bisa membayar hutang ketika mereka ditagih, terutama ketika mereka melewati jatuh tempo.

---

<sup>1</sup>Coressponden: Atika Metasari. Universitas Putera Batam. Jl. Raden Patah No.12A, Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444. Pb190910076@upbatam.ac.id

Ekspansi perusahaan ialah pertimbangan berikutnya. Perusahaan melakukan ekspansi ataupun kontrak berdasarkan jumlah aset yang dimilikinya. Persentase perubahan aset dari satu tahun ke tahun berikutnya dipergunakan untuk menentukan pertumbuhan perusahaan. Selisih nilai total aset setiap tahunnya termasuk proksi dari pertumbuhan perusahaan yang termasuk cerminan dari pertumbuhan sumber daya berupa aset yang ada pada perusahaan. Ekspansi perusahaan memperlihatkan bagaimana suatu lembaga usaha mengalokasikan aset investasinya.

### **Profitabilitas**

Rasio Profitabilitas bergantung pada bagaimana pendapatan, aset, dan modal perusahaan dibandingkan satu sama lain, rasio profitabilitas bisa dievaluasi dengan berbagai cara. Rasio profitabilitas, sering dikenal sebagai rasio laba selama periode waktu tertentu, ialah rasio yang dipergunakan untuk menilai potensi perusahaan dalam memberikan laba (Yanti & Oktari, 2018). Rasio juga memperlihatkan seberapa baik manajemen perusahaan bekerja dengan melihat keuntungan dari penjualan ataupun pendapatan investasi (Agustini & Wirawati, 2019).

### **Likuiditas**

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk membiayai dan membayar tagihan tepat waktu. Selain itu, ini menggambarkan kemampuan bisnis untuk membayar hutang jangka pendek yang akan datang. (Kasmir, 2016). Usaha yang likuid ialah usaha yang mampu memenuhi kewajibannya tepat waktu. Sebaliknya, suatu perusahaan tidak dianggap likuid jika tidak mampu memenuhi kewajibannya.

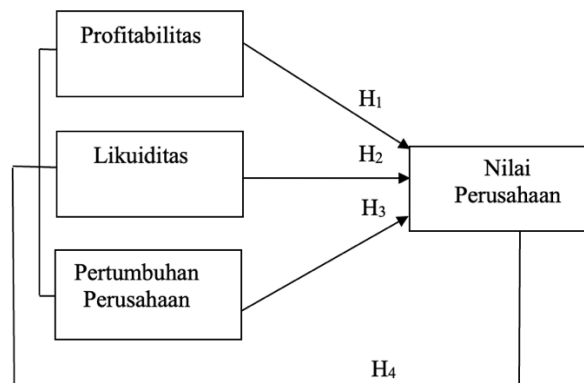
### **Pertumbuhan Perusahaan**

Ekspansi bisnis diukur dengan menganalisa seberapa banyak aset perusahaan telah tumbuh dari waktu ke waktu; Tren ini memprediksi profitabilitas perusahaan di masa depan. Perubahan total aset perusahaan yang dimiliki disebut pertumbuhan. Pertumbuhan (*growth*) perusahaan ialah posisinya dalam sistem ekonomi yang lebih besar ataupun dalam industri yang sama. (Krisnando & Novitasari, 2021).

### **Nilai Perusahaan**

Kinerja suatu perusahaan tercermin dari nilai perusahaannya yang diduga memiliki kekuatan untuk mempengaruhi keputusan investor ataupun kreditur untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Harga saham pasar modal bisa menjadi indikasi nilai perusahaan untuk bisnis yang diperdagangkan secara publik (Riny, 2018). Aspek yang menarik untuk dibahas dalam kaitannya dengan topik perubahan nilai perusahaan ialah sifat naik-turun dari harga saham pasar modal. Metrik umum yang dipergunakan di banyak sektor ialah rasio *price book value*, yang dihitung dengan mengambil selisih antara harga saham perusahaan serta nilai bukunya. Rasio harga-ke-buku yang lebih tinggi diinginkan karena menandakan lebih banyak kekayaan investor, yang termasuk tujuan utama dari suatu perusahaan.

## Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### Hipotesis Penelitian:

H1: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H2: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H3: Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H4: Profitabilitas, Likuiditas, dan pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## Metode

### Jenis dan Sumber Data

Pada penyelidikan ini, kami mengandalkan informasi yang dikumpulkan oleh orang lain. Istilah "data sekunder" berdasarkan dalam informasi serta data yang dikumpulkan penulis dari sumber selain sumber primer (Sugiyono, 2017b). Kajian ini memakai pendekatan kuantitatif, yang meliputi pengumpulan dan analisa data numerik. Semua informasi yang dipergunakan dalam analisa diambil dari sumber yang tersedia untuk umum, termasuk BEI serta *website* perusahaan yang ada pada penelitian.

### Populasi

Empat puluh enam lembaga keuangan yang aktif di Indonesia dan tercatat di BEI antara 2019 dan 2021 termasuk populasi untuk analisa ini.

### Sampel

Sampel populasi ialah bagian dari seluruh ukuran dan komposisinya. Ukuran sampel ditentukan dengan mengukur subset populasi yang representatif, dan pengambilan sampel ini wajib dijalankan sedemikian rupa supaya menghasilkan hasil yang bisa diandalkan (Sugiyono, 2018b). Contoh aturannya ialah seperti berikut:

1. Perusahaan disektor perbankan yang tercatat di BEI tahun 2019-2021.
2. Perusahaan disektor perbankan yang memberi laporan keuangan tahun 2019-2021.
3. Perusahaan sektor perbankan yang memiliki kelengkapan data berdasarkan kebutuhan data pada variabel penelitian di tahun 2019-2021

Sampel perusahaan yang tercatat di BEI dipilih untuk diteliti memakai kriteria penarikan sampel tersebut di atas. Industri perbankan dipilih sebagai sampel penelitian karena memiliki 27 organisasi yang memperlihatkan fenomena yang sedang diperiksa. Perusahaan yang sesuai dengan tagihan dan menjadi contoh dalam kajian ini tercantum di bawah ini:

Kajian ini dijalankan dengan maksud untuk memahami pengaruh ROE, Current Ratio serta pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan dibidang perbankan. Informasi sekunder asalnya

## eCo-Buss

dari laporan keuangan bank yang diperdagangkan di BEI. Seluruh informasi tersebut dikumpulkan pada Oktober 2022 dan didasarkan pada apa yang bisa dilihat di website BEI serta Kantor Perwakilan Kepulauan Riau. Ukuran sampel kajian ini ditetapkan dengan memakai purposive sampling, di mana subset populasi dipilih sesuai dengan karakteristik yang sudah ditetapkan.

**Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah populasi perusahaan perbankan yang tercatat di BEI	46
2	Jumlah Perusahaan sektor perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan di tahun 2019, 2020 dan 2021.	(19)
3	Jumlah perusahaan perbankan menjadi sampel pada penelitian	27
4	Jumlah sampel perusahaan (27 perusahaan x 3 tahun)	81
	Data Outlier	(21)
	<b>Jumlah sampel yang dipergunakan dalam penelitian</b>	<b>60</b>

**Tabel 2. Daftar Sampel Perusahaan**

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.
2	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
5	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
9	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
10	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
11	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
12	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
13	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B
14	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T
15	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
16	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
17	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
18	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
19	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
20	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
21	BVIC	Bank Victoria International Tb
22	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb
23	MEGA	Bank Mega Tbk.
24	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
25	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
26	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
27	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1

### Teknik Analisis Data

SPSS Statistik 26 dipergunakan untuk analisa statistik pada kajian ini. Kajian ini memakai analisa regresi linier berganda, uji homoskedastisitas, uji autokorelasi, uji normalitas, uji heteroskedastisitas untuk memeriksa data.

### Hasil

#### Statistik Deskriptif

Rata-rata, simpangan baku, varians, jumlah, rentang, kurtosis, dan kecondongan ialah contoh statistik deskriptif yang bisa dipergunakan untuk menggambarkan ataupun menjelaskan

serangkaian angka. (Mardiyaningsih & Kamil, 2020).

**Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	60	-2,21	3,04	1,5883	1,15040
Current Ratio	60	-1,83	1,49	-1,1545	0,57957
Pertumbuhan Perusahaan	60	-3,91	1,28	-2,3210	0,93107
PBV	60	-1,90	1,64	0,2520	0,75096
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data diolah SPSS 26

Di antara banyak hal yang bisa dievaluasi berdasarkan data statistik deskriptif ialah:

- Profitabilitas (ROE) mempunyai nilai min -2,21, nilai max 3,04, nilai mean 1,5883 serta standar deviasi 1,15040.
- Likuiditas (CR) mempunyai nilai min -1,83, nilai max 1,49, nilai mean -1.1454 serta standar deviasi 0,57957.
- Pertumbuhan perusahaan dengan mempunyai nilai minimum -3,91, nilai maximum 1,28, nilai mean 2,3210 serta standar deviasi 0,93107.
- Nilai perusahaan (PBV) mempunyai nilai minimum -1,90, nilai maximum 1,64, nilai mean 0,2520 serta standar deviasi 0,75096.

### Uji Asumsi Klasik

Hasil regresi yang efisien serta baik yang sesuai dengan persyaratan BLUE bisa diperoleh dengan memakai pengujian asumsi klasik (Sugiyono, 2018). Prosedur berikut membentuk tes asumsi klasik ini:

### Uji Normalitas

Maksud dari pengujian ini ialah guna memahami apa model regresi mengikuti distribusi normal (Ghozali et al., 2016). Maksud dari uji ini ialah guna memahami apakah variabel disruptif ataupun residual pada model regresi ikut distribusi normal. Ada dua teknik guna memahami apakah terdapat variabel gangguan pada model regresi. Opsi pertama ialah memakai Bagan Plot Probabilitas Normal, yang melibatkan analisa data dengan menggambar kesejajaran antara distribusi obsesif dan distribusi normal. Sebagai alternatif, Kolmogorov Smirnov bisa dipergunakan dalam menguji signifikansi statistik dengan data yang ikut berdistribusi normal. Bilamana signifikansi ataupun nilai probabilitas lebih tinggi dari 0, 05, sehingga data pada kajian ini dianggap didistribusikan secara teratur sesuai dengan teknik Kolmogorov Smirnov. Bilamana nilai probabilitas ataupun nilai signifikansi < 0,05, oleh karenanya data tidak didistribusikan secara teratur (Sugiyono, 2017a).

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.67621792
Most Extreme Differences	Absolute	0.078
	Positive	0.078
	Negative	-0.045
Test Statistic		0.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 <sup>c,d</sup>

Signifikansi Asymp ditunjukkan dengan uji normalitas yaitu *Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Ini mempunyai tingkat signifikansi *2-tailed* 0,200. Jika *p-value* lebih dari 0,05, oleh karenanya data pada kajian ini mengikuti distribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Apabila ada korelasi diantara variabel bebas pada model regresi, sehingga bisa dilakukan uji multikolinearitas untuk menentukan hal tersebut. (Imam Ghozali, 2018).

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE	0.974	1.027
	Current Ratio	0.841	1.190
	Pertumbuhan Perusahaan	0.861	1.162

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, serta pertumbuhan Penjualan semuanya lulus uji multikolinearitas, sedangkan VIF untuk Pertumbuhan Laba kurang dari 10. Jadi, bisa diambil simpulan jika multikolinearitas tidak ada pada penyelidikan ini.

### Uji Autokorelasi

Guna menentukan apakah ada hubungan diantara ketidakakuratan gangguan di periode t serta periode sebelum ke t, kami bisa memakai uji autokorelasi. (Santoso, 2016).

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.435 <sup>a</sup>	0.189	0.146	0.69409	1.697

a. Predictors: (Constant), Growth Asset, Current Ratio, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Nilai Durbin-Watson 1,162 dipelihatkan dalam tabel hasil autokorelasi. Bilamana nilai DW berada di luar kisaran -1,697 dan +2, maka model regresi dianggap bebas autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

Maksud dari uji ini ialah guna memahami apakah residu dari satu pengamatannya berbeda secara signifikan dengan residu dari pengamatan lainnya dalam konteks model regresi. Homoskedastisitas ialah ketika tidak ada perbedaan antara residu dari dua pengamatan, dan heteroskedastisitas ialah ketika ada. Heteroskedastisitas termasuk masalah yang harus dihindari pada model regresi (Mahanani & Roosdiana, 2020)

Tes Glejser bisa dipergunakan dalam identifikasi heteroskedastisitas. Bilamana nilai signifikansi kurang dari 0,05 aman untuk mengasumsikan jika tidak ada masalah heteroskedastisitas; Kalau tidak, aman untuk menyimpulkan jika ada 25 kesulitan seperti itu. Berikut ini ialah hasil tes untuk heteroskedastisitas:

**Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser) Coefficients<sup>a</sup>**

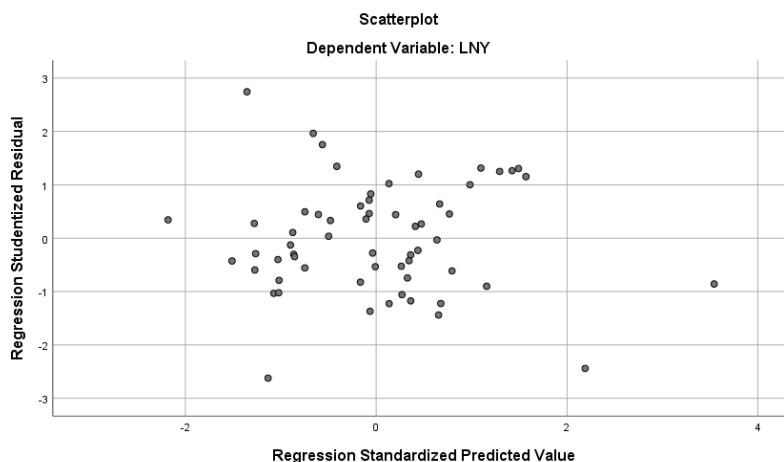
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.812	0.160		5.074	0.000
	ROE	-0.040	0.045	-0.116	-0.888	0.378
	Current Ratio	0.155	0.095	0.227	1.619	0.111
	Pertumbuhan Perusahaan	0.011	0.059	0.027	0.194	0.847

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Hasil Olah Data (2022), Output SPSS versi 26.

Setiap variabel dalam tabel sebelumnya memiliki nilai lebih tinggi dari 0,05, termasuk ROE,

*Current Ratio* (CR), dan *Company Growth* (CG). Sebagai konsekuensi dari temuan ini, bisa diambil simpulan jika gangguan heteroskedastisitas tidak ada diantara tiga variabel bebas yang termasuk pada model regresi.



**Gambar 2. Grafik Scatterplot**

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Karena titik-titik dalam histogram sebelumnya tampaknya tidak mengikuti pola tertentu dan didistribusikan secara merata di bawah serta di atas sumbu Y nol, kita bisa menyimpulkan jika heteroskedastisitas tidak ada dalam analisa ini.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 8. Hasil Uji Analisa Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.975	0.285		3.419	0.001
ROE	0.092	0.080	0.141	1.156	0.253
<i>Current ratio</i>	0.236	0.170	0.182	1.389	0.170
Pertumbuhan Perusahaan	0.257	0.105	0.318	2.455	0.017

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Tabel 8 menampilkan persamaan regresi linier berganda antara variabel lain :

$$PBV = 0,975 + 0,092 X1 + 0,236 X2 + 0,257 X3 + e$$

Sehingga dijabarkan, antara lain:

1. Jika X1, X2, dan X3 semuanya nol, maka Y (nilai bisnis) juga nol, seperti yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi konstan 0,975.
2. Dengan koefisien 0,092, variabel X 1 (ROE) memprediksi penurunan harga saham sebesar 0,092 poin persentase untuk setiap kenaikan ROE sebesar satu poin persentase.
3. Koefisien 0,236 pada X2 (rasio lancar) berarti jika untuk setiap kenaikan satu poin dalam variabel itu, nilai perusahaan naik sebesar 0,236 poin.
4. Karena koefisien untuk X3 (pertumbuhan Perusahaan) ialah 0,257, kami bisa menyimpulkan jika nilai bisnis akan naik sebesar 0,257 untuk setiap satu titik pertumbuhan aset yang mengukur pertumbuhan tersebut.

**Uji Hipotesis  
Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted RSquare	Std. Error ofthe Estimate
1	0.435 <sup>a</sup>	0.189	0.146	0.69409

- Predictors: (Constant), ROE, *Current ratio*, *Growth asset*
- Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Tabel 8 memiliki nilai R<sup>2</sup> senilai 0,146, yang setara dengan 14,6%. Jika kita berasumsi jika Profitabilitas, Likuiditas, serta pertumbuhan Perusahaan hanya menyumbang 14,6 persen dari variasi Nilainya, maka kita bisa menyimpulkan jika 85,4 persen lainnya diberikan pengaruh oleh berbagai aspek yang ada di luar ruang lingkup analisa ini.

**Uji Statistik T**

Pengaruh parsial satu variabel bebas pada variabel terikat lainnya bisa dievaluasi memakai uji t (Ghozali, 2018).

**Tabel 9. Hasil Uji T  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.975	0.285		3.419	0.001
ROE	0.092	0.080	0.141	1.156	0.253
<i>Current ratio</i>	0.236	0.170	0.182	1.389	0.170
Pertumbuhan Perusahaan	0.257	0.105	0.318	2.455	0.017

Dependent Variable : Nilai Perusahaan

Hasil uji T di atas, bisa ditarik kesimpulan antara lain

1. Nilai variabel ROE (X 1) memiliki sig 0,253 > 0,05, serta menghitung tabel -t ialah 1,156 1,67252. Hipotesis pertama (H1) terbukti salah, yang menyatakan jika pengembalian ekuitas secara signifikan berdampak pada nilai perusahaan.
2. Dari segi signifikansi statistik, variabel *current ratio* (X2) ada nilai sig senilai 0,170 > 0,05 serta tabel t- *value* sebesar 1,389 1,67252. Hipotesis kedua (H2) dibantah, yang menyatakan jika rasio saat ini memiliki dampak penting pada nilai perusahaan.
3. Perkiraan nilai t untuk Variabel Pertumbuhan Perusahaan (X3) ialah > t = 2,455 > 1,67252, nilai sig. senilai 0,017 0,05. Hipotesis ketiga (H3), yang mendalilkan jika nilai perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhannya, telah terbukti benar.

**Uji Statistik F**

Uji-F dipergunakan guna memperlihatkan apakah segala aspek bebas yang diinput mempunyai efek simultan di variabel terikat ataupun tidak. Derajat pembagian kebebasan F dengan tingkat signifikansi (α) 5% (Nurchayho & Riskayanto, 2018)

**Tabel 10. Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum ofSquares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6.293	3	2.098	4.354	0.008 <sup>b</sup>
Residual	26.979	56	0.482		
Total	33.272	59			

- a. Dependent Variable: Nilai perusahaan
- b. Predictors: (Constant), roe, *current ratio*, pertumbuhan perusahaan

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Nilai f senilai 4,354 pada tingkat signifikansi 0,008 ditemukan pada tabel hasil uji F yang ditunjukkan di atas. Untuk menghasilkan hitungan F 4,354 > tabel F 2,77 pada nilai F sig 0,008,



kami memakai tabel F dengan  $(\alpha) = 0,05$  dan pembilang derajat d.f =  $4-1 = 3$ , penyebut =  $60-4 = 56$ . Mengingat bukti ini, kami bisa menerima hipotesis keempat (H4) dan menyimpulkan jika ROE, rasio lancar, serta pertumbuhan bisnis secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Profitabilitas (ROE) Pada Nilai Perusahaan

Pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan diperkirakan sebesar 0,092 ( $t_{count} = 1,156$ ), serta tingkat signifikansi senilai 0,253. Hal itu memperlihatkan jika di sektor perbankan di BEI di tahun 2019-2021, ROE memiliki pengaruh positif serta bisa diabaikan pada nilai perusahaan. Menurut penelitian (Enggar Prilian, 2020), ROE memiliki efek yang agak menguntungkan pada harga saham.

### 2. Pengaruh Likuiditas Pada Nilai Perusahaan

Dampak rasio lancar terhadap nilai perusahaan diperkirakan 0,236, dengan  $t\text{-value}$  1,389 dan  $sig\text{-value}$  0,170. Bukti jika rasio saat ini secara positif mempengaruhi nilai perusahaan meskipun relatif tidak penting. di bank-bank yang tercatat di BEI sepanjang tahun 2019-2021. Hal itu karena perusahaan dengan banyak uang tunai di tangan akan memprioritaskan pemenuhan komitmen jangka pendeknya di atas melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Menurut (Safira & Suci, 2021), rasio lancar mempunyai pengaruh positif serta bisa diabaikan di nilai suatu perusahaan.

### 3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Pada Nilai Perusahaan

Dampak ekspansi pada nilai bisnis. Koefisien regresi ialah 0,257, hitungannya ialah 2,455, dan tingkat signifikansinya ialah 0,017. bisa disimpulkan, nilai bisnis perbankan yang ada di BEI akan meningkat seiring dengan perkembangan perseroan di tahun 2019-2021. Jika nilai perusahaan cenderung naik seiring dengan tingkat apresiasi asetnya, maka seiring dengan percepatan pertumbuhan aset perusahaan, begitu juga dengan nilai pasarnya. Temuan dari kajian ini konsisten dengan temuan dari penelitian lain (Novari & Lestari, 2016) dan (Nanda Officer & Wiksuana, 2018). Menurut *Signaling Theory*, mengetahui sifat belanja modal perusahaan memiliki dampak signifikan pada nilainya karena memperlihatkan kepercayaan pada kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan di masa depan, yang pada gilirannya mendorong kenaikan harga saham.

### 4. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan pertumbuhan Perusahaan Pada Nilai Perusahaan

Dengan nilai F yang dihitung sebesar  $4,354 > F_{tabel} 2,77$  dan tingkat signifikansi 0,008, hasilnya signifikan secara statistik. Bisnis perbankan yang diperdagangkan di BEI pada 2019–2021 akan memiliki nilai yang sebagian besar ditentukan oleh *Return On Equity*, *Current Ratio*, dan karakteristik pertumbuhan korporasi. Temuan ini konsisten dengan dan memberikan kepercayaan pada temuan studi (Larasati Ari Pradan, 2022) yang menemukan jika pengembalian ekuitas, rasio lancar, serta pertumbuhan perusahaan semuanya memiliki dampak substansial pada nilai bisnis.

## Kesimpulan

Studi dan perdebatan mengarah pada kesimpulan berikut: di perusahaan perbankan, Profitabilitas mempunyai sedikit efek positif pada nilai perusahaan, sementara Likuiditas juga mempunyai efek positif kecil pada nilai perusahaan. likuiditas, Profitabilitas, serta perkembangan perusahaan semuanya memiliki dampak besar pada nilai lembaga perbankan yang ada di BEI 2019–2021.

### Daftar Pustaka

- Agustini, N. W., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Pada Financial Distress Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 251. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p10>
- Djoko, D., & Yanti, L. D. (2019). The Influence of Company Growth, Profitability, Audit Tenure, and Size of Public Accounting Firms on the Acceptance of Going Concern Audit Opinions. *ECo-Fin*, 1(2 SE-Articles), 76–83. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i2.124>
- Ghozali, I., Ghozali, I., Ghozali, I., Ghozali, I., & Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (8th ed., Issue September). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, Edisi Kesembilan. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian-Stimik Handayani Denpasar* (9th ed., Issue September). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Mardiyansih, & Kamil, K. (2020). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–15.
- Modal, P. S., Perusahaan, U., Profitaabilitas, D. A. N., Iriyanti, D., Murni, S., & Untu, V. N. (2022). D . Iriyanti ., S . Murni ., V . N . Untu . TERHADAP NILAI PERUSAHAAN INDUSTRI OTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020 THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE , COMPANY SIZE , AND PROFITABILITY ON THE VALUE OF AUTOMOTIVE INDUSTRY COMPANIES AT THE IN. 10(4), 583–593.
- Nurcahyo, B., & Riskayanto, R. (2018). Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktifitas Word of Mouth (Wom) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i1.12026>
- Riny, R. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 8(2), 139–150. <https://doi.org/10.55601/jwem.v8i2.568>
- Santoso, S. (2016). *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian*.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Meode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. Bnadung: CV Alfabeta.
- Yanti, L. D., & Oktari, Y. (2018). Pengaruh Tingkat Profitability, Solvability, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Pada Penundaan Pemeriksaan. *ECo-Bussiness*, 1, 83.